

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Seputar Indonesia Hari: Senin Tanggal: 26 April 2010 Halaman: 15

Pedagang Pasar Talok Tempati Bangunan Baru

YOGYAKARTA (SI) -120 pedagang Pasar Talok yang sebelumnya berjualan di pinggir Jalan Tridarma Gendeng, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman mulai menempati bangunan baru yang lebih representatif. Di lokasi baru yakni Pasar Talok Gendeng, para pedagang dikenai retribusi Rp500 sama seperti sebelumnya. Hal ini dikarenakan sebagian besar pedagang belum mendapatkan Kartu Bukti Pedagang (KBP).

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta, Achmad Fadli kepada wartawan di sela peresmian Pasar Talok Gendeng kemarin pagi menuturkan, pada awalnya pedagang di Pasar Talok hanya ada tujuh orang namunsemakinlama jumlahini terus berkembang. Ketujuh pedagang inilah yang sudah lebih dulu memiliki KBP. Luas bangunan Pasar Talok sendiri yakni 454 m2. Di dalamnya terdapat modul berdagang sejumlah 120 dengan ukuran 2x2 meter per modulnya.

"Ukuran modul ini memang dibuat kecil-kecil karena kebanyakan dari mereka berdagang dengan memakai 'tenggok' sehingga tidak memakan banyak tempat. Penempatannya pun mereka lotre sendiri," jelasnya,

Pedagang belum ditarik retribusi karena belum memiliki KBP. Namun, mereka masih ditarik iuran lapak seperti sebelumnya. Ditargetkan dalam jangka waktu enam bulan, semua pedagang sudah mendapatkan KBP dan setelah itu retribusi bisa ditentukan.

"Kita lihat perkembangannya nanti seperti apa. Kami juga beri kesempatan supaya mereka berkembang dan untung dulu baru kita tentukan retribusi. Paling tidak selama enam bulan ke depan ini," ujarnya.

Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto mengatakan, ada dua sisi positif dari penempatan Pasar Talok Gendeng yang baru yakni, pedagang dapat berjualan dengan nyaman karena secara sah sudah dilindungi hukum secara legal.

"Prinsip saya, pasar tradisional di Kota Yogyakarta tidak boleh kalah dengan supermarket atau minimarket. Pasar tradisional juga harus bersih dan nyaman," tegas-

(ratihkeswara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Februari 2025 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005